

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / *For The Years Ended*  
31 Desember 2012 Dan 2011 / *December 31, 2012 And 2011*  
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

**ANWAR & REKAN**

Registered Public Accountants and  
Business Advisors



# PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610  
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020  
www.sidomulyo.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2012, WITH  
COMPARATIVE FIGURE FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2011  
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |  |                |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama         | TJOE MIEN SASMINTO                                     | 1. Name        |
| Alamat Kantor   | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06                 | Domicile       |
| Nomor Telepon   | (021) 4266002  | Phone Number   |
| Jabatan         | Direktur Utama / President Director                    | Position       |
| 2. Nama         | ERWIN HARDIYANTO                                       | 2. Name        |
| Alamat Kantor   | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A | Office Address |
| Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28                                | Domicile       |
| Nomor Telepon   | (021) 4266002  | Phone Number   |
| Jabatan         | Direktur Finance / Finance Director                    | Position       |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;  | 1) We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2) The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3) a. All information in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4) We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2013 / March 25, 2013



TJOE MIEN SASMINTO  
Direktur Utama / President Director

ERWIN HARDIYANTO  
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
Dan Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**

**Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
And Independent Auditors' Report  
(Indonesian Currency)**

**Daftar Isi / Table of Contents**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	70 - 75	<i>Additional Information</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-101/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-101/13

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

### PT Sidomulyo Selaras Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru ataupun revisi yang wajib untuk diterapkan pada tanggal tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi sebagaimana ditentukan di dalam ketentuan transisi dari masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

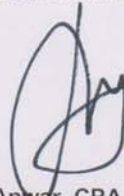
Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir mengenai informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk saja) untuk tahun 2012 dan 2011 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian pokok. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian pokok dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

*As explained in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted revised and new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.*

*Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion of the consolidated financial statements taken as whole. The supplementary financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Company only) for the years 2012 and 2011 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and in our opinion, in all material respects, is fairly stated, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*



KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Anwar, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0627 / Public Accountant License No. AP. 0627

25 Maret 2013 / March 25, 2013

#### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, result of operations, changes in equity and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan / Notes	2011	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4.379.336.704	2f,2g,2p, 4,28	41.898.562.017	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	35.647.038.731	2f,2g,2p, 5,28	28.731.847.368	Trade receivables- third parties - net
Piutang lain-lain		2f,2g,6,28		Other receivables
Pihak ketiga	3.835.184.063		1.543.616.952	Third parties
Pihak berelasi	3.000.000.000	2e,25	-	Related party
Persediaan	1.664.332.479	2h,7	1.664.322.832	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	35.245.095.532	8	6.967.333.537	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>83.770.987.509</b>		<b>80.805.682.706</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	189.510.412.037	2j,2k,2l,10	115.904.319.869	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	1.038.392.405	2q,15b	705.166.271	Deferred tax assets - net
Investasi pada asosiasi	3.110.680.891	2i,9,25	-	Investment in associate
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	2f,2g,11,28	444.730.453	Restricted cash in banks
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>193.901.130.442</b>		<b>117.054.216.593</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>277.672.117.951</b>		<b>197.859.899.299</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan / Notes	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671	2f,12,28	14.284.048.469	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	3.099.097.112	2f,13,28	2.088.583.967	Trade payables - third parties
Hutang pajak	2.682.776.717	2q,15a	457.086.936	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	182.183.730	2f,28	95.000.000	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	37.147.950.462	2f,14,28	-	Short-term loan
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term loans:
Hutang bank	3.076.701.171	2f,16,28	1.412.322.608	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	203.775.076	2f,17,28	645.366.299	Consumer financing payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>73.824.548.939</b>		<b>18.982.408.279</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current portion:
Hutang bank	21.708.044.472	2f,16, 28	1.370.115.080	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	351.074.551	2f,17, 28	11.345.115	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.153.569.612	2m,18	3.476.148.833	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>26.212.688.635</b>		<b>4.857.609.028</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>100.037.237.574</b>		<b>23.840.017.307</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent:</b>
Modal saham				Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000				Authorized - 2,650,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 900.700.000 pada	90.070.000.000	19	90.070.000.000	Issued and fully paid - 900,700,000 shares
Tambahan modal disetor	25.813.880.414	20	25.813.880.414	Additional paid - in capital
Surplus revaluasi - bersih	48.689.248.770	2j,10	48.705.780.020	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	298.427.877		-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	11.916.379.591		9.386.322.297	Unappropriated
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>176.787.936.652</b>		<b>173.975.982.731</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Kepentingan Non-pengendali	846.943.725	2c	43.899.261	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>177.634.880.377</b>		<b>174.019.881.992</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>277.672.117.951</b>		<b>197.859.899.299</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 Dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE**  
**INCOME**  
 For the Years Ended December 31, 2012 And 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	128.068.393.633	2o,21	100.310.520.202	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(96.374.501.101)	2o,22	(73.800.437.236)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>31.693.892.532</b>		<b>26.510.082.966</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(19.983.655.805)	2o,23	(18.858.257.523)	Operating expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(2.759.463.874)	2o,24	488.831.035	Other operating income (expense)
<b>LABA USAHA</b>	<b>8.950.772.853</b>		<b>8.140.656.478</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	872.747.013	2o	1.271.770.030	Finance income
Beban keuangan	(2.890.565.953)		(1.741.238.181)	Finance costs
Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi	110.680.891	2i,9	-	Equity portion in net income of associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>7.043.634.804</b>		<b>7.671.188.327</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2q,15b		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(2.225.007.552)		(1.880.292.394)	Current
Tangguhan	333.226.133		177.661.608	Deferred
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.151.853.385</b>		<b>5.968.557.541</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.151.853.385</b>		<b>5.968.557.541</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN/ LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	5.198.808.921		5.959.923.933	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(46.955.536)		8.633.608	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>	<b>5.151.853.385</b>		<b>5.968.557.541</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>5,77</b>	<b>2r,26</b>	<b>7,88</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<i>Catatan / Notes</i>	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus</i>	<i>Saldo Laba / Retained Earnings</i>		<i>Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent Company</i>	<i>Kepentingan Non- penegendali / Non- Controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas / Total Equity</i>	
					<i>Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated</i>	<i>Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2011</b>		<b>60.855.217.915</b>	-	<b>48.740.725.395</b>	-	<b>8.799.483.385</b>	<b>118.395.426.695</b>	<b>35.265.653</b>	<b>118.430.692.348</b>	<b>Balance as of January 1, 2011</b>
Penambahan modal saham	19	5.514.782.085	-	-	-	(5.408.030.396 )	106.751.689	-	106.751.689	Addition in share capital
Setoran modal sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	1d	23.700.000.000	25.813.880.414	-	-	-	49.513.880.414	-	49.513.880.414	Capital paid in connection with initial public offering
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(34.945.375 )	-	34.945.375	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	-	5.959.923.933	5.959.923.933	8.633.608	5.968.557.541	Total comprehensive income in 2011
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>90.070.000.000</b>	<b>25.813.880.414</b>	<b>48.705.780.020</b>	-	<b>9.386.322.297</b>	<b>173.975.982.731</b>	<b>43.899.261</b>	<b>174.019.881.992</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For The Years Ended December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent Company	Kepentingan Non- pengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
<b>Saldo</b>										<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2011</b>		<b>90.070.000.000</b>	<b>25.813.880.414</b>	<b>48.705.780.020</b>	-	<b>9.386.322.297</b>	<b>173.975.982.731</b>	<b>43.899.261</b>	<b>174.019.881.992</b>	<b>December 31, 2011</b>
Bagian kepentingan non- pengendali di Entitas Anak yang baru diperoleh	1d	-	-	-	-	-	-	850.000.000	850.000.000	Non - controlling interest in newly acquired Subsidiaries
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(16.531.250)	-	16.531.250	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	19	-	-	-	298.427.877	(298.427.877)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	-	5.198.808.921	5.198.808.921	(46.955.536)	5.151.853.385	Total comprehensive income in 2012
Deviden kas		-	-	-	-	(2.386.855.000)	(2.386.855.000)	-	(2.386.855.000)	Cash dividends
<b>Saldo</b>										<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2012</b>		<b>90.070.000.000</b>	<b>25.813.880.414</b>	<b>48.689.248.770</b>	<b>298.427.877</b>	<b>11.916.379.591</b>	<b>176.787.936.652</b>	<b>846.943.725</b>	<b>177.634.880.377</b>	<b>December 31, 2012</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	121.153.202.271	88.079.179.838	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(75.121.724.908)	(56.855.915.121)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(17.495.072.729)	(14.714.963.647)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(9.560.963.044)	(13.572.087.222)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	18.975.441.590	2.936.213.848	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	872.747.013	1.271.770.030	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.368.473.458)	(3.361.040.808)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(2.890.565.953)	(1.428.705.331)	Payment for financial costs
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>14.589.149.192</b>	<b>(581.762.261)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(26.227.502.307)	(4.113.945.276)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Pelebaran aset tetap	(86.271.723.182)	(10.336.773.215)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	556.500.000	-	Proceed for sale of fixed assets
Uang muka kepada pihak berelasi	(3.000.000.000)	-	Advances given to related party
Investasi kepada Entitas Asosiasi	(3.000.000.000)	-	Investment in Associate
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(241.645.109)	-	Increase in restricted cash in bank
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(118.184.370.598)</b>	<b>(14.450.718.491)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hutang bank jangka pendek			Short- term bank loans
Penambahan	27.432.064.671	7.337.153.904	Proceeds
Pembayaran	(14.284.048.469)	(2.817.349.169)	Payments
Hutang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penambahan	24.575.144.687	-	Proceeds
Pembayaran	(2.572.836.732)	-	Payments
Penerimaan pinjaman jangka pendek	33.799.047.272	-	Proceeds from short- term loan
Tambahan modal disetor	-	26.676.180.414	Additional paid up capital
Penambahan modal saham	-	23.806.751.689	Addition of share capital
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(931.250.788)	(917.809.377)	Payments of consumer financing payable
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	444.730.452	-	Increase in restricted cash in banks
Pembayaran deviden	(2.386.855.000)	-	Payment of dividend
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>66.075.996.093</b>	<b>54.084.927.461</b>	<b>Net Cash Provided from Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(37.519.225.313)</b>	<b>39.052.446.709</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>41.898.562.017</b>	<b>2.846.115.308</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>4.379.336.704</b>	<b>41.898.562.017</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 12 tanggal 28 Februari 2011 antara lain mengenai penurunan dan penambahan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan (lihat Catatan 19). Akta perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:
Komisaris	:	Dion Sarmili	:
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasminto	:
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:
		Trijanto Santoso	
		Kusyamoto	
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 dated July 12, 1994. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.12 of Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., dated February 28, 2011 concerning changes in the authorized, issued and paid up capital of the Company (see Note 19). Amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-22004.AH.01.02. Tahun 2011 dated May 3, 2011.*

*The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals.*

*The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.*

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:*

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Directors
	:	Director (Non Affiliated)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

Ketua	:	Hartono Gani	:	Chairman
Anggota	:	Herman	:	Members
		Dadang Kayambo		

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 217 dan 220 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai Entitas Anak:

Tahun Akuisisi/ Year of Acquisition	Entitas Anak Perusahaan / Subsidiary	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Tahun Awal Kegiatan Komersial / Early Years Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)	
						2012	2011
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>							
2011	PT Sidomulyo Logistik	99,0%	Transportasi	Jakarta	2001	54.724.304	7.756.208
2012	PT Anugrah Roda Kencana	90,0%	Transportasi	Jakarta	2012	2.501.580	-
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>							
2012	PT Central Resik Banten	95,0%	Transportasi	Jakarta	2012	36.093.544	-

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S-7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

As of December 31 2012 and 2011, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while *Corporate Secretary* was held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

The Company and Subsidiaries have 217 and 220 permanent employees, respectively, as at December 31, 2012 and 2011 (unaudited).

**c. Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has the following subsidiaries:

**d. The Company's Public Offering**

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S-7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public amounting to 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share. All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 25, 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. Kep 347/BL/2012 date June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies" (as long as it does not contradict with PSAK or ISAK).

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurement basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.*

*All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.*

*Non-Controlling Interest (KNP) is portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. KNP is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the KNP even if this results in a deficit balance in KNP.*

*Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:*

- *derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognizes the carrying amount of any KNP;*
- *recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *reclassifies the Company's is share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penerapan SAK Baru dan Revisi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012.

Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan adalah:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK No. 24 revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain,
  - Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program.
  - Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan.
  - Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya serta.
  - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10% (lihat Catatan 2m).

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" memiliki dampak yang signifikan dalam kaitannya dengan pengungkapan instrumen keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Prinsip utama dari PSAK No. 60 adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perusahaan. Standar ini menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Adoption of New and Revised SAK**

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with the previous year, except for matters related to the application of some SAK, either new or revised, effective January 1, 2012.

Changes in SAK that have a significant impact on the preparation and presentation of financial statements are:

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees' Benefits" which introduces an alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize all actuarial gains and losses in full through other comprehensive income. The revised PSAK No. 24 introduces as well several additional disclosures, among others,
  - The percentage or amount that each major category form the fair value of plan assets.
  - The basis of narrative description used to determine the expected rate of return on plan assets as a whole.
  - The amount of the present value of the defined benefit liabilities and the fair value of plan assets for the current year and the previous four years.
  - The amount of experience adjustments arising on the assets and liabilities of the program for the current year and the previous four years.

The Company and Subsidiaries decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method (see Note 2m).

- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" has significant impact in relation to the existing financial instruments disclosures in the financial statements. The principle of PSAK No. 60 is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for the company's financial performance and position. This standard contains new disclosures on risks and risk management and requires the company to report the sensitivity analysis of its financial instruments to movements of associated risks. Some of the significant disclosure requirements are:



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)**

- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan.
- Penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.
- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menambahkan beberapa pengungkapan untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 60 dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Selain hal tersebut, penerapan SAK baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja sehubungan dengan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Adoption of New and Revised SAK  
(continued)**

- Qualitative and quantitative disclosure of the impact of financial risks.
- Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.
- Disclosure of fair value for each class of financial assets and liabilities and the disclosure of the fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Company and Subsidiaries have incorporated the required disclosures of PSAK No. 60 in Note 29 to the consolidated financial statements.

In addition, the adoption of the following new and revised SAK did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", prescribes the accounting treatment for investment property and disclosures in the financial statements.
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)**

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur bahwa klasifikasi setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa terdiri dari tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur akuntansi atas konsekuensi pajak kini dan masa depan: (a) pemulihan di masa depan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, dan (b) transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar revisi juga berkaitan dengan pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari saldo rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pajak penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Prinsip-prinsip dalam melengkapi standar prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan oleh entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, memerlukan entitas untuk mencerminkan laba atau rugi dan keuangan. posisi efek saham berbasis transaksi pembayaran, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi di mana opsi saham yang diberikan kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Adoption of New and Revised SAK  
(continued)**

- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", prescribes the accounting for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset.
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognized in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)**

- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", menetapkan pedoman yang harus diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" menjelaskan, bahwa semua insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau diperbaharui akan diakui sebagai bagian integral dari pertimbangan bersih disepakati untuk penggunaan aset sewaan, terlepas dari insentif ini sifat atau bentuk atau waktu pembayaran.
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", menjelaskan bahwa serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk hukum sewa terkait dan harus dicatat sebagai satu transaksi ketika efek ekonomi secara keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa mengacu pada serangkaian transaksi secara keseluruhan. Akuntansi harus mencerminkan substansi pengaturan. Semua aspek dan implikasi dari pengaturan harus dievaluasi untuk menentukan substansinya, dengan berat diberikan kepada aspek-aspek dan implikasi yang memiliki efek ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Adoption of New and Revised SAK (continued)**

- PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.
- PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance", establishes guidelines to be applied in accounting for, and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.
- ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives", clarifies that all incentives for the agreement of a new or renewed operating lease shall be recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", clarifies that a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked and shall be accounted for as one transaction when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole. The accounting shall reflect the substance of the arrangement. All aspects and implications of an arrangement shall be evaluated to determine its substance, with weight given to those aspects and implications that have an economic effect.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)**

- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", mengatur perlakuan dari biaya yang dikeluarkan dalam pengaturan hukum hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaharuan.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Adoption of New and Revised SAK  
(continued)**

- ISAK No. 25, "Land Rights", prescribes the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.

**e. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity, and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), parties are considered to be related if one party has the ability to control (by the way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by the way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in consolidated statement of comprehensive income.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang dibatasi penggunaannya dikategorikan dalam kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit and loss when the assets are classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and Subsidiaries, which consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivable and restricted cash in banks accounts, are grouped in this category.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori diatas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebagai nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

iii. Held-to-maturity financial assets

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.*

*The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.*

iv. Available-for-sale financial assets

*Available-for-sale financial assets are financial assets that are designated as available-for-sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Change in fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain and loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment. The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anak meliputi hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha, hutang pinjaman, beban masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

*Recognition and Measurement (continued)*

*Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, loan payable, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.*

*Derecognition of Financial Liabilities*

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.*



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date.*

*If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

**g. Impairment of Financial Assets**

*All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.*

*Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.*

*Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Financial Assets (continued)**

**Financial Liabilities**

For financial assets carried at amortized cost

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.*

*The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

For financial assets carried at cost

*Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at cost.*

*The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.*

**h. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Penyertaan Saham Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

**j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associate**

*The Company and Subsidiaries' investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.*

**j. Fixed Assets – Direct Ownership**

*At initial recognition, property and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8 - 20	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets - Direct Ownership (continued)**

*Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.*

*The Company and Subsidiaries choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Company and Subsidiaries.*

*If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.*

*If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**k. Sewa Pembiayaan**

Suatu pengaturan yang meliputi transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan sewa atau mengandung sewa jika perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan dan Entitas anak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama jangka waktu tertentu yang disepakati dengan imbalan dalam bentuk pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi atas substansi perjanjian terlepas dari bentuk hukum dari perjanjian sewa yang bersangkutan.

**(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan**

Sewa dari aset tetap di mana Perusahaan dan Entitas anak mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets - Direct Ownership (continued)**

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Construction in progress represents the accumulated acquisition cost of fixed assets and other related cost. The accumulated costs are then reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of comprehensive income.

**k. Financial Lease**

An agreement, which includes transaction or series of transactions, is or contains a lease if the lease agreement gives the Company and Subsidiaries the right to use an asset or group of assets for an agreed period of time in return for a payment form or a series of payments. The determination is made based on an evaluation of the substance of the agreement regardless of the legal form of a lease agreement in question.

**(a) Assets acquired under finance lease**

Leases of property and equipment where the Company and Subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban hutang dan pembayaran sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, termasuk dalam hutang sewa guna usaha. Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Aset sewa guna usaha dikapitalisasi disusutkan selama lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

- (b) Sewa operasi

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil untuk laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Financial Lease (continued)**

- (a) Assets acquired under finance lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

- (b) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

**l. Impairment of Non-Financial Asset**

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah estimasi yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

**n. Agio Saham – Bersih**

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Estimated Liabilities For Employees' Benefits**

*The Company and Subsidiaries recognize estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13 Year 2003, dated March 25, 2003.*

*The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

*The estimated liabilities for employees' benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.*

**n. Additional Paid-in Capital – Net**

*Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.*

*Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.670 dan Rp 9.068.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan untuk \$SGD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 7.907 dan Rp 6.974.

**q. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**p. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rate used for US\$ 1 were Rp 9,670 and Rp 9,068, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rate used for SGD\$ 1 were Rp 7,907 and Rp 6,974, respectively.

**q. Income Tax**

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been applied or substantively applied at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Laba Bersih per Saham Dasar**

Labanya bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**r. Earning per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER  
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan Manajemen**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2f).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

*The preparation of the Company and Subsidiaries' financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Management's Consideration**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), including when the management classified all of the financial assets as "Loans and receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where the entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2f).*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER  
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan Manajemen (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 15). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.682.776.717 dan Rp 457.086.936. Saldo aset pajak tangguhan – bersih pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 1.038.392.405 dan Rp 705.166.271 (lihat Catatan 15a dan 15b).

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas anak membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

**Management's Consideration (continued)**

Income tax (continued)

*Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statement based on commercial basis and tax basis (see Note 15). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).*

*The balances of taxes payable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 2,682,776,717 and Rp 457,086,936, respectively. The balances of deferred tax assets - net as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,038,392,405 and Rp 705,166,271, respectively, (see Notes 15a and 15b).*

Leases

*The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements. Based on the agreement, the Company and Subsidiaries assess whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries accounted for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company and Subsidiaries, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.*

Determination of Functional Currency

*Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services.*

*Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER  
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih konsolidasian. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 4.153.596.612 dan Rp 3.476.148.833 (lihat Catatan 18).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

**Estimation and Assumption**

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Company and Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiaries. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions recognized directly to profit or loss when it incurred. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its liabilities for pension fund and employee benefits of Rp 4,153,596,612 as of December 31, 2012 and Rp 3,476,148,833 as of December 31, 2011 (see Note 18).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER  
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 189.510.412.037 dan Rp 115.904.319.869. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10. Rincian diungkapkan dalam Catatan 10 di laporan keuangan konsolidasi.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 35.647.038.731 dan Rp 28.731.847.368 sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 137.584.208 dan Rp 107.771.017 (lihat Catatan 5).

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas anak menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

**Estimation and Assumption (continued)**

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2012, and 2011 amounted to Rp 189,510,412,037 and Rp 115,904,319,869, respectively. The details are disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 35,647,038,731 and Rp 28,731,847,368, respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 137,584,208 and Rp 107,771,017, respectively (see Note 5).

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

The Company and Subsidiaries have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying value of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Kas		
Rupiah	684.519.486	596.885.997
Dolar Amerika Serikat	89.444.502	178.541.947
Bank		
Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.230.748.394	437.250.514
PT Bank Central Asia Tbk	629.676.387	122.408.636
PT Bank Permata Tbk	260.313.343	37.832.012.948
PT Bank Pan Indonesia Tbk	166.125.110	112.990.918
PT Bank QNB Kesawan Tbk	100.064.464	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.048.447	35.299.615
PT Bank DBS Indonesia	-	19.275.147
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.053.673	-
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 120.672 dan \$AS 282.741 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011)	1.166.896.595	2.563.896.295
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$SGD 309 pada tahun 2012)	2.446.303	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.379.336.704</b>	<b>41.898.562.017</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan mata uang

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	34.021.424.701	24.952.605.146
Dolar Amerika Serikat	1.625.614.030	3.779.242.222
<b>Jumlah</b>	<b>35.647.038.731</b>	<b>28.731.847.368</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Cash on hand		
Rupiah	684.519.486	596.885.997
United States Dollar	89.444.502	178.541.947
Cash in banks		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.230.748.394	437.250.514
PT Bank Central Asia Tbk	629.676.387	122.408.636
PT Bank Permata Tbk	260.313.343	37.832.012.948
PT Bank Pan Indonesia Tbk	166.125.110	112.990.918
PT Bank QNB Kesawan Tbk	100.064.464	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.048.447	35.299.615
PT Bank DBS Indonesia	-	19.275.147
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.053.673	-
United States Dollar:		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 120.672 and US\$ 282,741 in, 2012 and 2011, respectively)	1.166.896.595	2.563.896.295
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 309 in 2012)	2.446.303	-
<b>Total</b>	<b>4.379.336.704</b>	<b>41.898.562.017</b>

As of December 31, 2012 and 2011, there is no cash on hand and in banks balance placed to related parties.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

a. Based on currency

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

b. Berdasarkan nama

b. Based on debtor

	2012	2011	
Eterindo Nusa Graha	2.262.580.850	1.632.317.594	Eterindo Nusa Graha
Eterindo Wahanatama Tbk	2.163.447.006	1.926.743.140	Eterindo Wahanatama Tbk
Eternal Buana Chemical Industries	1.917.867.567	1.853.407.474	Eternal Buana Chemical Industries
Kimia International Pte Ltd	1.630.397.253	949.458.222	Kimia International Pte Ltd
Petronika	1.593.688.947	689.744.175	Petronika
PT. Evonik Indonesia	1.481.666.306	-	PT. Evonik Indonesia
Rohm and Haas Indonesia	1.365.464.693	1.757.472.469	Rohm and Haas Indonesia
PT. BASF Indonesia	1.349.018.000	469.764.000	PT. BASF Indonesia
PT. Bina Angkasa	912.243.520	593.871.156	PT. Bina Angkasa
BUT Conocophillips Ltd	803.871.871	78.062.800	BUT Conocophillips Ltd
(Masing-masing dibawah Rp 800.000.000)	20.304.376.926	18.888.777.355	(Each belows Rp 800,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>35.784.622.939</b>	<b>28.839.618.385</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(137.584.208)	(107.771.017)	Less allowance for impairment
<b>Jumlah piutang pihak ketiga - bersih</b>	<b>35.647.038.731</b>	<b>28.731.847.368</b>	<b>Total receivables third parties - net</b>

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	2012	2011	
Belum jatuh tempo	22.625.462.059	18.444.138.603	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	5.686.531.352	5.239.164.687	1-30 days
31 - 60 hari	2.593.132.011	2.268.664.327	31-60 days
61 - 90 hari	1.076.076.517	2.042.770.674	61-90 days
lebih dari 90 hari	3.803.421.000	844.880.094	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>35.784.622.939</b>	<b>28.839.618.385</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(137.584.208)	(107.771.017)	Less allowance for impairment
<b>Jumlah piutang pihak ketiga - bersih</b>	<b>35.647.038.731</b>	<b>28.731.847.368</b>	<b>Total receivables third parties - net</b>

Manajemen berpendapat cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 137.584.208 dan Rp 107.771.017 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for doubtful accounts as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 137,584,208 and Rp 107,771,017, respectively, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha sebesar Rp 8.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 12).

As of December 31, 2012 and 2011, trade receivables amounting to Rp 8,000,000,000 were pledged on loans from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 12).

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga:		
Karyawan	2.911.458.442	1.315.330.105
Lain-lain	73.725.621	228.286.847
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.985.184.063</b>	<b>1.543.616.952</b>
Pihak berelasi:		
PT Green Asia Tankliner (Catatan 25)	3.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.985.184.063</b>	<b>1.543.616.952</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain dari pihak ketiga.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Suku cadang	1.341.144.625	1.344.173.465
Pelumas	323.187.854	320.149.367
<b>Jumlah</b>	<b>1.664.332.479</b>	<b>1.664.322.832</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penurunan nilai atas persediaan diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

**6. OTHER RECEIVABLES**

The details of this account are as follows:

	2012	2011	
			Third parties:
			Employees
			Others
<b>Sub-total</b>			<b>Sub-total</b>
			Related party:
			PT Green Asia Tankliner (Note 25)
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

Management believes there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on other receivable from third parties.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	2012	2011	
			Spareparts
			Lubricants
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

Based on the review of the status of each stock at the end of the year, the management believes that there are no any impairment on the above inventories.

As of December 31, 2012 and 2011, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventory quickly exhausted and the relatively small value and are spread across multiple locations.



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 Dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2012 And 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
<u>Uang muka</u>		
Pembelian kendaraan	3.346.341.496	4.169.061.787
Pembelian aset tetap	29.290.222.597	2.240.000.000
Pengurusan dokumen	-	422.968.750
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>32.636.564.093</b>	<b>6.832.030.537</b>
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Sewa	2.435.687.473	-
Asuransi	172.843.966	135.303.000
<b>Jumlah Biaya dibayar di muka</b>	<b>2.608.531.439</b>	<b>135.303.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>35.245.095.532</b>	<b>6.967.333.537</b>

**8. ADVANCED FOR PURCHASES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

<u>Advances</u>	
Purchase of vehicles	
Purchase of fixed assets	
Processing of documents	
<b>Total Advances</b>	
<u>Prepaid expenses</u>	
Rent	
Insurance	
<b>Total Prepaid Expenses</b>	
<b>Total</b>	

**9. INVESTASI PADA ASOSIASI**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Bagian atas laba bersih / Share on net income	Saldo akhir / Ending balance
<u>Metode Ekuitas / Equity Method</u>				
PT Green Asia Tankliner	40%	3.000.000.000	110.680.891	3.110.680.891

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyertaan Saham No. 3 Notaris Sulismini, S.H. di Jakarta, pada PT Green Asia Tankliner tanggal 29 Agustus 2012, PT Sidomulyo Logistik, Entitas Anak melakukan penyertaan saham sebanyak 11.400 lembar saham ekuivalen dengan kepemilikan pada PT Green Asia Tankliner sebesar 40% dengan nilai sebesar Rp 3.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 3 of Sulismini, S.H., Notary in Jakarta, regarding Investment in Share Agreement on PT Green Asia Tankliner dated August 29, 2012 PT Sidomulyo Logistik, Subsidiary, acquired 11,400 shares of PT Green Asia Tankliner or equivalent to 40% ownership with acquisition cost amounted to Rp 3,000,000,000.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The details and mutation of fixed assets are as follows:

2012					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	16.468.398.000	7.645.950.000	-	24.114.348.000	Land
Bangunan	10.362.163.202	2.764.399.000	-	13.126.562.202	Building
Kendaraan	106.504.095.725	30.215.811.607	556.500.000	136.163.407.332	Vehicles
Peralatan	2.391.727.173	418.932.915	-	2.810.660.088	Equipment
Sub-Jumlah	135.726.384.100	41.045.093.522	556.500.000	176.214.977.622	Sub-Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Kendaraan	-	46.056.018.660	-	46.056.018.660	Vehicles
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>135.726.384.100</b>	<b>87.101.112.182</b>	<b>556.500.00</b>	<b>222.270.996.282</b>	<b>Total Carrying Amount</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	787.896.959	563.956.477	-	1.351.853.436	Building
Kendaraan	18.766.428.568	12.115.243.820	191.614.583	30.690.057.805	Vehicles
Peralatan	267.738.704	450.934.300	-	718.673.004	Equipment
Sub-Jumlah	19.822.064.231	13.130.134.597	191.614.583	32.760.584.245	Sub-Total
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>19.822.064.231</b>	<b>13.130.134.597</b>	<b>191.614.583</b>	<b>32.760.584.245</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>115.904.319.869</b>			<b>189.510.412.037</b>	<b>Book Value Net</b>

2011						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	16.468.398.000	-	-	-	16.468.398.000	Land
Bangunan	7.123.970.000	923.830.900	-	2.314.362.302	10.362.163.202	Building
Kendaraan	84.259.840.725	7.424.255.000	-	14.820.000.000	106.504.095.725	Vehicles
Peralatan	403.039.858	1.988.687.315	-	-	2.391.727.173	Equipment
Sub-Jumlah	108.255.248.583	10.336.773.215	-	17.134.362.302	135.726.384.100	Sub-Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	2.314.362.302	-	2.314.362.302	-	-	Building
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>110.569.610.885</b>	<b>10.336.773.215</b>	<b>2.314.362.302</b>	<b>17.134.362.302</b>	<b>135.726.384.100</b>	<b>Total Carrying Amount</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	356.198.500	431.698.459	-	-	787.896.959	Building
Kendaraan	9.023.370.790	9.737.036.945	-	6.020.833	18.766.428.568	Vehicles
Peralatan	81.769.765	185.968.939	-	-	267.738.704	Equipment
Sub-Jumlah	9.461.339.055	10.354.704.343	-	6.020.833	19.822.064.231	Sub-Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Financial lease</u>
Kendaraan	6.020.833	-	-	(6.020.833)	-	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>9.467.359.888</b>	<b>10.354.704.343</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.822.064.231</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>101.102.250.997</b>				<b>115.904.319.869</b>	<b>Book Value Net</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dan aset lain-lain pada tahun 2010. Penilaian tersebut dilakukan oleh Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar (*Sales Comparison Approach*). Berdasarkan laporan dari penilai independen tersebut No. FSR/PV WSU/04386/2010, No. FSR/PV-WSU/04386A/2010 dan No. FSR/PV-WSU/04322/2010 (IIB0410) masing-masing untuk laporan penilaian kendaraan dan aset lain-lain, peralatan serta tanah dan bangunan masing-masing tertanggal 27 April 2010. Surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain pada tanggal 1 Januari 2010, diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar / Fair Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Type
Aset Tetap:				Fixed Assets:
Tanah	16.468.398.000	7.288.750.646	9.179.647.354	Land
Bangunan	7.123.970.000	4.397.743.417	2.726.226.583	Buildings
Kendaraan	83.590.200.000	44.318.391.841	39.271.808.159	Vehicles
Peralatan	205.884.100	202.144.069	3.740.031	Equipment
Sub-jumlah	107.388.452.100	56.207.029.973	51.181.422.127	Sub-total
Aset Lain-lain	14.820.000.000	12.855.276.500	1.964.723.500	Other Assets
<b>Jumlah</b>	<b>122.208.452.100</b>	<b>69.062.306.473</b>	<b>53.146.145.627</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juli 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak atas sebagian revaluasi aset tetap tersebut melalui Surat Keputusan No. KEP-85/WPJ.21/BD.05/2010.

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap berdasarkan nilai buku fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nilai pasar	93.531.474.100	Fair value
Nilai buku fiskal yang disetujui untuk direvaluasi	50.037.271.783	Fiscal book value were approved to revaluation
Surplus revaluasi	43.494.202.317	Revaluation surplus
Pajak penghasilan final	(4.349.420.232)	Final tax
Kapitalisasi surplus revaluasi ke modal saham	(39.144.782.085)	Capitalization revaluation surplus to capital share
Penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 19)	39.144.782.085	Adjustment of the issued and fully paid (see Note 19)
<b>Surplus revaluasi - bersih</b>	<b>39.144.782.085</b>	<b>Revaluation surplus - net</b>

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The Company revalued fixed assets and other assets in 2010. The assessment is conducted by Felix Sutandar & Associates, an independent appraiser, using market data approach (*Sales Comparison Approach*). Based on the report of an independent appraiser No. FSR/PV WSU/04386/2010, No. FSR/PV-WSU/04386A/2010 and No. FSR/PV-WSU/04322/2010 (IIB0410), for the assessment of vehicles and other assets, equipment and land and buildings each dated April 27, 2010. Revaluation surplus of fixed assets and other assets on January 1, 2010, are summarized as follows:

On July 30, 2010, the Company obtained approval from the Director General of Taxes on revaluation partly through Decision Letter No. KEP-85/WPJ.21/BD.05/2010.

Calculation of revaluation surplus of fixed assets based on the fiscal book value of the Company is as follows:

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

		<i>Fair value</i>
Nilai pasar		<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	107.388.452.100	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	14.820.000.000	
	<hr/>	<i>Total fair value</i>
Jumlah nilai pasar	122.208.452.100	
Nilai buku komersial		<i>Commercial book value</i>
Aset tetap	56.207.029.973	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	12.855.276.500	<i>Other assets</i>
	<hr/>	<i>Total commercial book value</i>
Jumlah nilai buku komersial	69.062.306.473	
Surplus revaluasi	53.146.145.627	<i>Revaluation surplus</i>
Pajak penghasilan final	(4.349.420.232)	<i>Final tax</i>
	<hr/>	
Pendapatan komprehensif bersih - surplus revaluasi, 31 Desember 2010	48.796.725.395	<i>Comprehensive income net - revaluation surplus, December 31, 2010</i>
Kapitalisasi surplus revaluasi ke modal saham	(39.144.782.085)	<i>Capitalization revaluation surplus to capital share</i>
Penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh	39.144.782.085	<i>Adjustment of the issued and fully paid</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2010	(56.000.000)	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings 2010</i>
	<hr/>	
Saldo surplus revaluasi bersih, 31 Desember 2010	48.740.725.395	<i>The balance of revaluation surplus net, December 31, 2010</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2011	(34.945.375)	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings 2011</i>
	<hr/>	
Saldo surplus revaluasi bersih, 31 Desember 2011	48.705.780.020	<i>The balance of revaluation surplus net, December 31, 2011</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba 2012	(16.531.250)	<i>Reclassification of revaluation surplus, to retained earnings 2012</i>
	<hr/>	
Saldo surplus revaluasi - bersih, 31 Desember 2012	48.689.248.770	<i>The balance of revaluation surplus net, December 31, 2012</i>
	<hr/> <hr/>	

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Allocation of depreciation expense on fixed assets for the years ended December 31, 2012 and 2011, to the consolidated statement of comprehensive income is as follows:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
	<hr/>	<hr/>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	12.060.138.403	9.059.612.418	<i>Cost of revenue (see Note 22)</i>
Beban usaha (lihat Catatan 23)	1.069.996.194	1.295.091.925	<i>Operating expenses (see Note 23)</i>
	<hr/>	<hr/>	
<b>Jumlah</b>	<b>13.130.134.507</b>	<b>10.354.704.343</b>	<b>Total</b>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Malacca Trust Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Relince Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.922.436.332 dan Rp 6.294.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap yang belum diselesaikan dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian berupa kendaraan terdiri dari 34 unit Prime Mover, 19 unit Tronton, 19 Sasis Shacman, dan 50 Isotank, yang masih belum dapat dioperasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 32.500 m<sup>2</sup> adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 12).

**11. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2011, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 16).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2012 and 2011, vehicles were covered by PT Malacca Trust Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Relince Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risk with total sum insured of Rp 26,922,436,332 and Rp 6,294,500,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the acquisition cost of fixed asset with total contract Rp 130,104,067,500.

Based on the review of the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

As of December 31, 2012, construction in progress such as vehicles are 34 units of Prime Mover, 19 units Tronton, 19 units Sasis Shacman, and 50 units Isotank that still cannot be operated.

As of December 31, 2011 the assets under construction are estimated to be completed in less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Land with total area of 32,500 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

As of December 31, 2012 and 2011, certain fixed assets such as land and vehicles used as collateral for a loan from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 12).

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS**

As of December 31, 2012, this account represent restricted cash in bank at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and December 31, 2011, this account represent restricted cash in bank at PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related with Bank Guarantee facilities obtained by the Company (see Note 16).

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
<i>Time loan revolving</i>	15.000.000.000	-	<i>Time loan revolving</i>
Kredit lokal rekening koran			Local credit bank account
( <i>overdraft</i> )	11.606.832.998	-	( <i>overdraft</i> )
Kredit investasi	825.231.673	-	Credit investment
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal rekening koran		11.784.048.469	Local credit bank account
( <i>overdraft</i> )	-	2.500.000.000	( <i>overdraft</i> )
<i>Time loan revolving</i>	-	-	<i>Time loan revolving</i>
<b>Jumlah</b>	<b>27.432.064.671</b>	<b>14.284.048.469</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Permata Tbk**

**Time Loan Revolving**

Berdasarkan akta No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawat, S.H. pada tanggal 2 November 2012 dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan *plafon* kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

**Kredit Lokal Rekening Koran (Overdraft)**

Berdasarkan akta dan surat keputusan kredit yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal rekening Koran (*overdraft*) dari Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan *plafon* kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

**Kredit Investasi**

**Kredit Investasi III**

Berdasarkan akta dan surat keputusan kredit yang sama, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas Kredit Investasi III dengan *plafon* kredit sebesar Rp 2.454.727.333 dengan jangka waktu 7 bulan, dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of this account are as follows:

**PT Bank Permata Tbk**

**Time Loan Revolving**

Based on Deed No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and Credit Decision Letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012, the Company obtained *Time Loan Revolving* credit facility with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility is available until March 30, 2013.

**Local Credit Bank Account (Overdraft)**

Based on the deed and the same credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility of local credit (*overdraft*) from Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility will be mature on March 30, 2013.

**Credit Investment**

**Credit Investment III**

Based on the deed and the same credit decision letter, the Company also received Investment Credit facility III with a credit limit of Rp 2,454,727,333 payable within of 7 months months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility will be mature on December 1, 2013.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

**Kredit Investasi (lanjutan)**

Kredit Investasi III (lanjutan)

Hutang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan, dan kendaraan atas nama PT Sidomulyo Selaras dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tipe jaminan / Tipe of collateral</u>	<u>Status dokumen / Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>
- Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i>	HGB No. 1714/ Gunung Sahari	Jln. Gunung Sahari III No. 12A dan B, Desa/ Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
- Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i>	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
- Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i>	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
- Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i>	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 852/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No.18/ Mlirip	Tanah Perumahan, Desa Mlirip, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Propinsi Jawa Timur
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 1683, 1681,1684/Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No.1673,1675,1685/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten
- Tanah / <i>Land</i>	HGB No.1677,1678,1679, 1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten
- 5 Unit Isotank / <i>5 units Isotank</i>	Fidusia	

**12. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

**Credit Investment (lanjutan)**

Credit Investment III (continued)

Bank loans are secured by some of land, building, and vehicle on behalf of PT Sidomulyo Selaras, with details as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

**Kredit Investasi (lanjutan)**

**Kredit Investasi III (lanjutan)**

<b><u>Tipe jaminan / Tipe of collateral</u></b>	<b><u>Status dokumen / Status of the document</u></b>
- 19 Unit Truck / 19 units Truck	Fidusia
- 11 Unit Truck / 11 units Truck	Fidusia
- 160 Unit Prime Mover / 160 unit Prime Mover	Fidusia

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Kredit Lokal Rekening Koran (Overdraft)**

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 1280/W08/ADM/2006 tanggal 24 Juli 2006 yang diaktakan dengan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 2 Agustus 2006 dari Notaris Gunawan Tedjo S. H., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran (*overdraft*) dari Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan *plafon* kredit sebesar Rp 6.500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu pada tanggal 14 Juli 2010, pagu kredit diubah menjadi Rp 12.500.000.000 dengan tingkat suku bunga menjadi 11,25% per tahun dan jatuh tempo sampai tanggal 4 Agustus 2011. Pada tanggal 14 Oktober 2011, fasilitas kredit ini diperpanjang dengan tingkat suku bunga menjadi 11,25% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012. Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2012.

**Time Loan Revolving**

Berdasarkan akta dan surat kredit yang sama, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan *plafon* kredit sebesar Rp 3.500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu pada tanggal 14 Juli 2010, pagu kredit diubah menjadi Rp 2.500.000.000 dengan tingkat suku bunga menjadi 11% per tahun dan jatuh tempo sampai tanggal 4 Agustus 2011. Pada tanggal 14 Oktober 2011, fasilitas kredit ini diperpanjang dengan tingkat suku bunga menjadi 11% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012. Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2012.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

**Credit Investment (lanjutan)**

**Credit Investment III (continued)**

**Alamat / Address**

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Local Credit Bank Account (Overdraft)**

Based on Credit Decision Letter No. 1280/W08/ADM/2006 dated July 24, 2006 which is notarized by Credit Agreement Deed No. 5 dated August 2, 2006 by Notary Gunawan Tedjo SH, MH, the Company obtained an overdraft facility of local credit (*overdraft*) from Bank Central Asia Tbk (BCA) with a credit limit of Rp 6,500,000,000 with a period of 12 months.

This credit facility has been amended several times which was on July 14, 2010, the credit limit was changed to Rp 12,500,000,000 with the interest rate at 11.25% per annum and matured until August 4, 2011. On October 14, 2011, the credit facility was extended with the interest rate at 11.25% per annum and was due on August 4, 2012. The Company has fully repaid this loan in 2012.

**Time Loan Revolving**

Based on the deed and the same credit letter, the Company also received *Time Loan Revolving* credit facility with a credit limit of Rp 3,500,000,000 with a period of 12 months. This credit facility has been amended several times which was on July 14, 2010, the credit limit was changed to Rp 2,500,000,000 with interest rate at 11% per annum and matured until August 4, 2011. On October 14, 2011, the credit facility was extended with the interest rate at 11% per annum and was due on August 4, 2012. The Company has fully repaid this loan in 2012.



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Time Loan Revolving (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk memuat beberapa pembatasan dan beberapa rasio keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan (lihat Catatan 16).

Hutang bank tersebut dijamin dengan:

- Sejumlah tanah berikut bangunan di atasnya seluas 29.736 m<sup>2</sup> atas nama Tjoe Mien Sasminto, Pemegang saham mayoritas dengan rincian sebagai berikut:

<u>Lokasi / Location</u>	<u>No. Sertifikat Hak Milik / No. Certificate Proprietary</u>	<u>Luas m<sup>2</sup> / Area m<sup>2</sup></u>
Desa Mlirip, Jetis, Mojokerto - Jawa Timur	233	2.045
Desa Pantai Makmur, Tarumajaya, Bekasi - Jawa Barat	255	3.458
Gunung Sahari Selatan, Kemayoran - Jakarta Utara	440	414
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	271	1.115
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	393	3.360
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	569	163
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	570	1.780
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	634	1.263
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	655	2.390
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	798	2.275
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	923	3.330
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	924	178
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	1771	767
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	1773	2.990
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	1777	1.656
Desa Kedalem, Cibeber, Serang - Banten	1094	2.552
<b>Jumlah</b>		<b>29.736</b>

- Tanah berikut bangunan di atasnya seluas 2.511 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Lokasi / Location</u>	<u>No. Sertifikat Hak Milik / No. Certificate Proprietary</u>	<u>Luas m<sup>2</sup> / Area m<sup>2</sup></u>
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	897	81
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	898	81
Pademangan, Ancol - Jakarta Utara	899	81
Desa Randuagung, Kebomas, Gresik - Jawa Timur	1871	2.268
<b>Jumlah</b>		<b>2.511</b>

**12. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Time Loan Revolving (continued)**

The loan agreement between the Company and PT Bank Central Asia Tbk imposes several restrictions and some financial ratios that must be met (see Note 16).

Bank loans are secured by:

- Some of land and building on it an area of 29,736 m<sup>2</sup> on behalf of Tjoe Mien Sasminto, the majority shareholder with details as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 Dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2012 And 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Time Loan Revolving (lanjutan)**

- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 8.000.000.000
- 19 unit *isotank*
- 30 unit truk *prime mover*
- 9 unit truk Nissan
- 9 unit tangki
- Personal guarantee atas nama Tjoe Min Sasminto, Pemegang saham mayoritas

Jaminan-jaminan tersebut juga digunakan Perusahaan untuk mendapatkan hutang bank jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi I, II dan III dari Bank BCA (lihat Catatan 16). Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2011.

**13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan mata uang

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rupiah	2.372.073.634	800.611.579	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	727.023.478	1.287.972.388	<i>United Stated Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.099.097.112</b>	<b>2.088.583.967</b>	<b>Total</b>

- b. Berdasarkan umur:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Belum jatuh tempo	2.119.638.308	649.802.545	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 – 30 hari	169.424.224	269.576.756	1 – 30 days
31 – 60 hari	233.917.306	349.489.420	31 – 60 days
61 – 90 hari	123.649.448	710.360.252	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	452.467.826	109.354.994	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>3.099.097.112</b>	<b>2.088.583.967</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada jaminan sehubungan dengan hutang usaha.

**12. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Time Loan Revolving (continued)**

- *Fiduciary of accounts receivable amounting to Rp 8,000,000,000*
- *19 units of isotank*
- *30 units of prime mover truck*
- *9 units of Nissan truck*
- *9 units of tangki*
- *Personal guarantees on behalf Tjoe Min Sasminto, majority shareholders*

*Guarantees are also used by the Company to obtain long-term bank loan in the form of investment credit facilities I, II and III of the BCA (see Note 16). The Company has fully repaid this loan in 2011.*

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

*The details of this account are as follows:*

- a. *Based on currency*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rupiah	2.372.073.634	800.611.579	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	727.023.478	1.287.972.388	<i>United Stated Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.099.097.112</b>	<b>2.088.583.967</b>	<b>Total</b>

- b. *Based on aging:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Belum jatuh tempo	2.119.638.308	649.802.545	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 – 30 hari	169.424.224	269.576.756	1 – 30 days
31 – 60 hari	233.917.306	349.489.420	31 – 60 days
61 – 90 hari	123.649.448	710.360.252	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	452.467.826	109.354.994	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>3.099.097.112</b>	<b>2.088.583.967</b>	<b>Total</b>

*As of December 31, 2012 and 2011, there are no guarantees with respect to trade payables.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar 4.500.000 Dollar Singapura dari The Enterprise II Ltd, pihak ketiga, di Singapura. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2013. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal Perusahaan..

**14. SHORT - TERM LOAN**

The Company obtained a short-term loan amounted to SGD 4,500,000 from The Enterprise II Ltd, a third party, in Singapore. The loan bears interest rate of 10% per annum and will mature on June 19, 2013. The loan was used as working capital of the Company.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Hutang Pajak**

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

The details of taxes payable are as follows:

	2012	2011	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>Company</u></b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	300.000	-	Article 4 (2)
Pasal 21	172.303.495	80.527.261	Article 21
Pasal 23	19.441.944	13.401.849	Article 23
Pasal 25	28.050.709	48.249.240	Article 25
Pasal 29	18.625.457	94.226.131	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.276.937.968	124.974.632	Value Added Tax
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.515.659.573</b>	<b>361.379.113</b>	<b>Sub-total</b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	5.299.806	4.679.036	Article 21
Pasal 23	815.800	590.800	Article 23
Pasal 25	18.305.612	16.629.652	Article 25
Pasal 29	13.966.768	63.309.429	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	128.729.158	10.498.906	Value Added Tax
<b>Sub-jumlah</b>	<b>167.117.144</b>	<b>95.707.823</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.682.776.717</b>	<b>457.086.936</b>	<b>Total</b>

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**b. Corporate Income Tax**

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the taxable income is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.043.634.804	7.671.188.327	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(231.817.331)	(1.086.823.679)	Income before income tax of Subsidiaries

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Beban Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

**b. Corporate Income Tax (continued)**

<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>6.811.817.473</b>	<b>6.584.364.648</b>	<b>Income before income tax of the Company</b>
<b><u>Beda temporer:</u></b>			<b><u>Temporary differences:</u></b>
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	820.213.278	903.816.430	Provision for employee benefits
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(142.792.500)	(193.170.000)	Payments for employee benefits
<b><u>Beda permanen:</u></b>			<b><u>Permanent differences:</u></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.298.331.201	597.606.270	Non deductible expenses
Penghasilan bunga	(838.130.492)	(1.265.298.756)	Interest income subject to final tax
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>7.949.438.960</b>	<b>6.627.318.592</b>	<b>Estimated taxable income of the Company</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)</b>	<b>7.949.438.000</b>	<b>6.627.318.000</b>	<b>Estimated taxable income of the Company (rounded off)</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	1.987.359.500	1.656.829.500	Company
Entitas Anak	237.648.052	223.462.894	Subsidiaries
Jumlah Beban pajak penghasilan berdasarkan laporan komprehensif konsolidasian	2.225.007.552	1.880.292.394	Total current income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	1.968.734.043	1.562.603.369	Company
Entitas Anak	223.681.284	160.153.465	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka:	2.192.415.327	1.722.756.834	Total prepaid income taxes
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29:			Estimated income tax payable article 29:
Perusahaan	18.625.457	94.226.131	Company
Entitas Anak	13.966.768	63.309.429	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>32.592.225</b>	<b>157.535.560</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2011 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2012, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan menyampaikan SPT sesuai dengan angka di atas.

The Company and Subsidiaries have submitted Annual Tax Redem (SPT) year 2011 in accordance with the above figures. For 2012, the Company and Subsidiaries will also submit SPT according to the above figures.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.043.634.804	7.671.188.327
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(231.817.331)	(1.086.823.679)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.811.817.473	6.584.364.648
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	1.702.954.128	1.646.091.013
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	324.582.800	149.401.568
Bunga dan jasa giro yang dikenakan pajak bersifat final	(209.532.623)	(316.324.689)
Penyesuaian pajak tangguhan	(163.870.938)	-
Pajak penghasilan untuk Perusahaan	1.654.133.367	1.479.167.892
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	237.648.052	223.462.894
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>1.891.781.419</b>	<b>1.702.630.786</b>

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Perusahaan</b>		
Imbalan kerja karyawan	169.355.195	177.661.608
Sewa pembiayaan	163.870.938	-
<b>Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan - bersih</b>	<b>333.226.133</b>	<b>177.661.608</b>

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

**15. TAXATION (continued)**

**b. Corporate Income Tax Expense (continued)**

A reconciliation between of income tax expense included in the consolidated statement of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates on income before tax per statement consolidated of comprehensive income is as follows:

<i>Income before income tax per the consolidated statements of comprehensive income</i>	<i>Income before income tax of the Company</i>
<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>	<i>Non deductible expenses</i>
<i>Interest income</i>	<i>subjected to final tax</i>
<i>Adjustment on deferred tax</i>	<i>Income tax of the Company</i>
<i>Income tax expense of Subsidiaries</i>	<b><i>Total income tax expense</i></b>

The computation of deferred income tax benefit is as follows:

<b>The Company</b>
<i>Employee benefits</i>
<i>Finance lease</i>
<b>Total deferred income tax benefit</b>

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 Dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2012 And 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

	2012	2011
<b>Perusahaan</b>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.038.392.405	869.037.209
Sewa pembiayaan	-	(163.870.938)
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>1.038.392.405</b>	<b>705.166.271</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

**15. TAXATION (continued)**

**b. Corporate Income Tax Expense (continued)**

	2012	2011	
<b>The Company</b>			
Estimated liabilities on employee benefit	1.038.392.405	869.037.209	
Financial lease	-	(163.870.938)	
<b>Total deferred tax assets - net</b>	<b>1.038.392.405</b>	<b>705.166.271</b>	

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Bank Permata Tbk Kredit Investasi I	24.784.745.643	-
PT Bank Central Asia Tbk Kredit Investasi III	-	2.321.028.174
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	461.409.514
<b>Jumlah</b>	<b>24.784.745.643</b>	<b>2.782.437.688</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.076.701.171	1.412.322.608
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>21.708.044.472</b>	<b>1.370.115.080</b>

**PT Bank Permata Tbk**

**Kredit Investasi I**

Berdasarkan akta No. 57 Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H. pada tanggal 27 Desember 2012 dan surat keputusan kredit No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi I dengan plafon kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun.

Hutang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan, dan kendaraan milik PT Sidomulyo Selaras (lihat Catatan 12).

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of long-term bank loans are as follows:

	2012	2011	
PT Bank Permata Tbk Investment Credit I	24.784.745.643	-	
PT Bank Central Asia Tbk Investment Credit III	-	2.321.028.174	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	461.409.514	
<b>Total</b>	<b>24.784.745.643</b>	<b>2.782.437.688</b>	
Less current maturities	3.076.701.171	1.412.322.608	
<b>Long-term</b>	<b>21.708.044.472</b>	<b>1.370.115.080</b>	

**PT Bank Permata Tbk**

**Investment Credit I**

Based on Deed No. 57 dated December 27, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and Credit Decision Letter No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 dated December 27, 2012, the Company received Investment Credit facility I with a credit limit of Rp 74,000,000,000 with a period of 60 months, and with the interest rate at 10% per annum.

Bank loan is secured by the Company's land, building, and vehicles (see Note 12).

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

**Kredit Investasi I (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk memuat beberapa kewajiban yang harus dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mengaktifkan seluruh rekening koran Perusahaan di Bank.
- Perusahaan menyerahkan setiap 3 bulan, yaitu laporan keuangan inhouse periode 3 bulanan, laporan aktual arus kas, laporan aktivitas *escrow account* di Bank, laporan umur piutang, dan rekening koran dari semua bank. Paling lambat setiap tanggal 30 November 2012, 15 Januari 2013, 15 April 2013, 15 Juli 2013 dan 15 Oktober 2013.
- Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari pihak Bank apabila akan menerima *loan* diatas Rp 50.000.000.000 dari pihak manapun, Bisnis Unit harus membuat memo yang diverifikasi oleh *Head of Business Unit* dan *Head Risk Region*, jika Cabang maka nasabah dimasukkan ke EAR.
- Selama PT Sidomulyo Selaras Tbk. masih memiliki fasilitas di Bank maka Tjoe Mien Sasminto tidak diperkenankan keluar dari manajemen maupun pemegang saham tanpa persetujuan Bank.
- Perusahaan harus memelihara saldo rata-rata sebesar Rp 3.700.000.000 per bulan di rekening Bank.
- Menyerahkan bukti pelunasan kartu kredit atas nama Jonatan Walewangko.
- Menyerahkan penjelasan secara tertulis perihal pelanggaran kondisi berkaitan dengan adanya pinjaman dari pihak lain.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Kredit Investasi III**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi III dari Bank BCA berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 2198/W08/KRD/2009 yang diaktakan dengan Akta No. 17 tanggal 26 November 2009 oleh Notaris Nelly Puspita Sunarya, S.H. Fasilitas tersebut mempunyai pagu sebesar Rp 5.650.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,00% per tahun, provisi 0,5% per tahun dan jangka waktu sampai dengan bulan Desember 2013. Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2012.

**16. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

**Investment Credit I (continued)**

The loan agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk contains an obligation to do several obligations that must be done, which are as follows:

- Activate all Company's bank statements in Bank.
- The Company submit every 3 months, which is an inhouse financial reports 3-month period, the actual cash flow statement, account *escrow statement* in the Bank, aging reports, and newspaper accounts of all banks. Later than the date of November 30, 2012, January 15, 2013, April 15, 2013, July 15, 2013 and October 15, 2013.
- The Company must obtain the consent of the Bank if the above will receive Rp 50,000,000,000 loan from any party, Business Units should make a memo verified by Head of Business Unit and Head Risk Region, if the branch the customer put into EAR.
- During PT Sidomulyo Selaras Tbk. still has a facility in the Bank, Mien Tjoe Sasminto is not allowed out of the management and shareholders without the approval of the Bank.
- The Company must maintain an average balance of Rp 3,700,000,000 per month in the bank account.
- Submit proof of payment of the credit card in the name of Jonathan Walewangko.
- Submit a written explanation regarding the violation of the conditions associated with the loan from other parties.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Investment Credit III**

The Company also obtained an investment credit III facility from Bank BCA based on Credit's Decision Letter No. 2198/W08/KRD/2009 based on Deed No. 17 dated November 26, 2009 by Notary Nelly Puspita Sunarya, S.H. The facility has credit limit of Rp 5,650,000,000 with interest rate at 12.00% per annum, provision 0.5% per annum and the period up to December 2013. The Company has fully repaid this loan in 2012.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Bank Garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi sebesar 50.000 Dolar Amerika berdasarkan surat perjanjian No. 1700/W08/ADM/2007 tanggal 8 Oktober 2007 dan di aktakan oleh notaris Nelly Puspita Sunarya S.H., tanggal 14 Juli 2010, fasilitas kredit telah diperpanjang sampai dengan 4 Agustus 2012. Pada tahun 2012, Perusahaan telah membayar sepenuhnya pinjaman ini.

Hutang bank tersebut dijamin dengan jaminan yang sama yang digunakan dalam mendapatkan hutang bank jangka pendek berupa fasilitas kredit lokal (*overdraft*) dan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 12).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pemilikan Properti Multi Usaha (KPP Multi Usaha) No. 05131DJA000002, tanggal 16 September 2008 yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 16 September 2008 dari Notaris Yasmine Achmad Djawas, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit multi usaha dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit	:	Rp 1.100.000.000	:	Credit limit
Jangka waktu	:	60 bulan / months	:	Maturity date
Suku bunga	:	12% per tahun / per annum	:	Interest rate
Jaminan	:	1 unit rumah toko (ruko) atas nama Perusahaan seluas 108 m <sup>2</sup> yang terletak di Jln. Jalur Sutera 29C No. 33, Perumahan Alam Sutera / 1 unit home store (shop) on behalf of the Company area of 108 m <sup>2</sup> located at Jln. Jalur Sutera 29C No. 33, Perumahan Alam Sutera.	:	Collateral

Perusahaan telah melunasi sepenuhnya pinjaman ini pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo hutang bank jangka panjang pihak berelasi.

**17. HUTANG KREDIT PEMBIAYAAN**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,70% sampai dengan 11,20% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian hutang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

**16. LONG - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Bank Guarantee

The Company obtained a bank guarantee facility amount to US\$ 50,000 based on the approval letter No. 1700/W08/ADM/2007 dated October 8, 2007 and notarized by Notary Nelly Puspita Sunarya, S.H. on Juli 14, 2010, the credit facility has been extended up to August 4, 2012. In 2012, the Company has fully paid this loan.

Bank loans are secured by the same collateral that is used to obtain short-term bank loans in the form of local credit facilities (*overdraft*) and *Time Loan Revolving* credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 12).

Based on Credit Agreement of Ownership Property Multi Enterprises (KPP Multi Usaha) No. 05131DJA000002, dated September 16, 2008 which was notarized under Deed No. 37 dated September 16, 2008 by Notary Djawas Yasmine Ahmad, S.H., the Company obtained a loan facility of multi business from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) with the following details:

The Company has fully repaid this loan in 2012.

As of December 31, 2012 and 2011, there were no long-term bank loans from related parties.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

The Company has entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles a period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rate ranging from 5.70% to 11.20% per annum. As of December 31, 2012 and 2011, details of financing credit debt and the minimum lease payments in the future are as follows:



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. HUTANG KREDIT PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**17. FINANCIAL CREDIT LOANS (continued)**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	554.849.627	603.017.038	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BCA Finance	-	53.694.376	PT BCA Finance
<b>Jumlah</b>	<b>554.849.627</b>	<b>656.711.414</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	203.775.076	645.366.299	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>351.074.551</b>	<b>11.345.115</b>	<b>Long-term</b>
Sampai dengan satu tahun	216.444.045	675.743.456	Current portion
Lebih dari satu tahun	351.074.551	11.345.455	More than one year
<b>Jumlah</b>	<b>567.518.596</b>	<b>687.088.911</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	12.668.969	30.377.497	Less interest expense not yet due
	554.849.627	656.711.414	
	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	554.849.627	656.711.414	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	203.775.076	645.366.299	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>351.074.551</b>	<b>11.345.115</b>	<b>Long-term maturities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo hutang kredit pembiayaan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2012 and 2011, there were no consumer financing payable from related parties.

**18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 21 Maret 2013 dan 5 Maret 2012 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the Company recorded estimated liabilities for employees benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Kathir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with the report dated March 21, 2013 and March 5, 2012, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as the following:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

	2012	2011	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	6% per tahun / per annum	7% per tahun / per annum	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TM-II 1999	TM-II 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari Mortalita	5% dari Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee's benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	508.188.397	463.313.045	Current service cost
Biaya bunga	269.608.473	340.099.664	Interest expense
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	12.771.634	12.771.634	Amortization of past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	29.644.774	87.632.087	Amortization of actuarial loss
<b>Jumlah</b>	<b>820.213.278</b>	<b>903.816.430</b>	<b>Total</b>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee's benefits as shown in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini kewajiban	5.556.362.426	4.493.474.542	Present value of benefit obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(13.049.925)	(25.821.558)	Past service cost unrecognized
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1.389.742.889)	(991.504.151)	Unrecognized actuarial gains
<b>Jumlah</b>	<b>4.153.569.612</b>	<b>3.476.148.833</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut::

The movements of the present value of obligation:

	2012	2011	
Saldo awal	3.476.148.833	2.765.502.403	Beginning balance
Penyesuaian aktuarial			Actuarial adjustment
Beban bunga	269.608.474	340.099.664	Interest costs
Beban jasa kini	508.188.397	463.313.045	Current service costs
Imbalan yang dibayarkan	142.792.500	193.170.000	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	29.644.774	87.632.087	Actuarial (gain) losses
Dampak perubahan asumsi	12.771.634	12.771.634	Effect of changes in assumption
<b>Jumlah</b>	<b>4.153.569.612</b>	<b>3.476.148.833</b>	<b>Total</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Jumlah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	2.199.590.205	1.632.479.590	Present value of obligation
Defisit aset program	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	2.199.590.205	1.632.479.590	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

Total for the year ended December 31, 2012 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The details of shareholders as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	501.550.000	55,68	50.155.000.000	Tjoe Mien Sasminto, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	135.000.000	14,99	13.500.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Reliance Securities	100.000.000	11,10	10.000.000.000	PT Reliance Securities
Amelia Ritoni Tjhin	27.000.000	3,00	2.700.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	150.000	0,02	15.000.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	137.000.000	15,21	13.700.000.000	Public (each with holdings of less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>900.700.000</b>	<b>100,00</b>	<b>90.070.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 12 tanggal 28 Februari 2011 para pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, menegaskan dan menyetujui untuk mengeluarkan, menawarkan/menjual saham dalam simpanan/portepel melalui penawaran umum kepada masyarakat, menegaskan dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan melalui pasar modal dan mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sidomulyo Selaras Tbk. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011.

Based on the Deed of Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., No. 12 dated February 28, 2011 the shareholders approved the Company's plan about doing initial public offering of the Company's shares to the public, confirms and agrees to issue, offer/sell shares in the portfolio through a public offering, confirmed and agreed to register all of the Company's shares through the capital markets and registered the Company's shares in collective custody and change the Company's name to become PT Sidomulyo Selaras Tbk. Notarial Deed of Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-22004.AH.01.02.Year 2011 dated May 3, 2011.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Februari 2011, sebagaimana tertuang dalam akta Notaris No. 12 oleh Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penurunan modal dasar menjadi Rp 265.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 39.144.782.085 dengan rincian sebagai berikut:

- Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 27.401.347.459
- Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 9.786.195.521
- Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 1.947.452.909
- Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 9.786.196

Berdasarkan akta yang sama, para pemegang saham juga telah menyetujui peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i. Kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan bulan September 2010 dengan jumlah sebesar Rp 5.408.030.396 yang dialokasikan secara proposional sebagai setoran para pemegang saham yaitu:
  - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 3.977.072.097
  - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 1.193.368.165
  - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 236.402.152
  - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 1.187.982
- ii. Setoran tunai dengan jumlah sebesar Rp 106.751.689, masing-masing dari:
  - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 39.154.363
  - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 26.232.357
  - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 39.733.756
  - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 1.631.213

Pada tanggal 3 Mei 2011, perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penurunan modal saham yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

Furthermore based on General Meeting Extraordinary Shareholders (RUPSLB) on February 28, 2011, as stated in Notarial deed No. 12 by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., the shareholders have approved the reduction in authorized capital to Rp 265,000,000,000, issued and fully paid shares from capitalization of revaluation surplus amounting to Rp 39,144,782,085 with the following details:

- Tjoe Mien Sasminto amounting to Rp 27,401,347,459
- Sugiharto amounting to Rp 9,786,195,521
- Amelia Ritoni Tjhin amounting to Rp 1,947,452,909
- Jonathan Walewangko amounting to Rp 9,786,196

Based on the same deed, the shareholders also approved increase in the issued and paid up capital by doing the following manner:

- i. Capitalization of the Company's retained earnings up to September 2010 amounting to Rp 5,408,030,396 which were allocated proportionally as shareholders payment are:
  - Tjoe Mien Sasminto amounting to Rp 3,977,072,097
  - Sugiharto amounting to Rp 1,193,368,165
  - Amelia Ritoni Tjhin amounting to Rp 236,402,152
  - Jonathan Walewangko amounting to Rp 1,187,982
- ii. Cash payment amounting to Rp 106,751,689, consist of:
  - Tjoe Mien Sasminto amounting to Rp 39,154,363
  - Sugiharto amounting to Rp 26,232,357
  - Amelia Ritoni Tjhin amounting to Rp 39,733,756
  - Jonathan Walewangko amounting to Rp 1,631,213

On May 3, 2011, changes of Articles of Association of the Company was related with a reduction in share capital from the capitalization of revaluation surplus of fixed assets and an increase in the issued and paid-up capital has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-22004.AH.01.02. Year 2011.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 25 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- a. Pembagian deviden tunai sebesar 40% dari laba bersih komprehensif Perusahaan tahun buku 2011, kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga setiap saham akan memperoleh deviden tunai sebesar Rp 2,65 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.386.885.000
- b. Alokasi saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih komprehensif Perusahaan tahun buku 2011 atau sebesar Rp 298.427.877.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Dion Samili, Trijanto Santoso, dan Kusyamto.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih dihitung sebagai pinjaman (hutang bank jangka pendek dan jangka panjang serta hutang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan hutang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management**

*In accordance with the results General Meeting Shareholders (RUPS) on May 25, 2012, the shareholders approved the following matters:*

- a. *Cash dividend at 40% of the Company's comprehensive net income year 2011, to the shareholders of the Company, so that each share will receive a cash dividend amounting to Rp 2.65 for a total amounting to Rp 2,386,885,000*
- b. *Allocation of retained earnings appropriated at 5% of the Company's comprehensive net income or fiscal year 2011 amounting to Rp 298,427,877.*

*As of December 31, 2012 and 2011, among of the boards commissioners and directors, there was Director that held Company's shares with total amount less than 0.1% of total issued and fully paid capital, They are Dion Samili, Trijanto Santoso, and Kusyamto.*

*The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.*

*The Company and Subsidiaries manage thier capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.*

*The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.*

*Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671	14.284.048.469	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	3.099.097.112	2.088.583.967	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka pendek	37.147.950.462	-	Short - term loan
Beban masih harus dibayar	182.183.730	95.000.000	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang	21.708.044.472	1.370.115.080	Long-term bank loans
Hutang pembiayaan konsumen	554.849.627	656.711.414	Consumer finance payable
Jumlah	90.124.190.074	18.494.458.930	Total
Dikurangi kas dan bank	(4.379.336.704)	(41.898.562.017)	Less cash on hand and in banks
Hutang bersih (Kelebihan kas dan bank)	85.744.853.370	(23.404.103.087)	Net debt (Excess cash on hand and in bank)
Jumlah ekuitas	177.634.880.377	174.019.881.992	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,48</b>	<b>(0,13)</b>	<b>Gearing ratio</b>

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management**

The computation of gearing ratio is a follows:

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Kelebihan atas penerimaan	29.625.000.000	29.625.000.000	Excess of proceeds over par value
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)	Share issuance costs
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>25.813.880.414</b>	<b>25.813.880.414</b>	<b>Total Net</b>

**20. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL**

The details of this account are as follows:

**21. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Jasa angkutan	118.702.778.194	95.105.170.702	Freight services
Jasa inklinging	9.365.615.439	5.205.349.500	Clearance services
<b>Jumlah</b>	<b>128.068.393.633</b>	<b>100.310.520.202</b>	<b>Total</b>

**21. NET REVENUES**

The details of net revenue are as follows:

Untuk tahun 2012 terdapat transaksi pihak berelasi dan untuk tahun 2011 tidak terdapat transaksi pendapatan dengan pihak berelasi. (lihat Catatan 25)

For year 2012 there was transaction with related parties and for year 2011 there was no transaction with related parties. (see Notes 25)

Untuk tahun 2012, tidak terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dan untuk tahun 2011 terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang secara individu nilainya diatas 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For year 2012, there was no net income to one customer exceeded 10% of total net revenues and for year 2011 there were net revenues to its customers who are individuals worth more than 10% of total net revenues are as follows:

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 Dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2012 And 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

**21. NET REVENUES (continued)**

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih / Percentage from Total Sales – Net	
	2012	2011	2012	2011
PT Evonik Degussa Proxide Indonesia	767.600.000	12.166.417.064	0,60%	12,13%
Lain –lain	127.300.793.633	88.144.103.138	89,53%	87,87%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>128.068.393.633</b>	<b>100.310.520.202</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**22. COST OF REVENUES**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2012	2011	
Operasional langsung:			Direct costs:
Bahan bakar	39.671.079.612	39.101.844.912	Fuel
Perawatan	10.820.324.235	12.270.309.046	Repair and maintenance
Gaji	8.373.748.872	7.462.014.441	Salaries
Suku cadang	58.489.130	132.507.989	Spareparts
Transportasi	1.654.000	57.838.500	Transportation
Biaya <i>trucking</i>	12.536.029.196	-	Trucking expense
Penyusutan (lihat Catatan 10)	12.060.138.403	9.059.612.418	Depreciation (see Note 10)
Sewa	8.445.336.686	1.060.192.816	Rent
Operasional lainnya	4.407.700.967	4.656.117.114	Others operational
<b>Jumlah</b>	<b>96.374.501.101</b>	<b>73.800.437.236</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

For the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues during the current period.

**23. BEBAN USAHA**

**23. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2012	2011	
Gaji dan kesejahteraan	8.214.385.026	7.520.726.855	Salaries and welfare
Dokumen dan perizinan	3.578.294.994	456.832.869	Documents and licenses
Administrasi dan umum	2.209.267.913	5.379.720.750	General and administrative
Perlengkapan kantor	1.126.847.045	1.370.307.127	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.069.996.194	1.295.091.925	Depreciation (see Note 10)
Pajak dan perizinan	1.031.568.715	359.721.198	Taxes and licenses
Asuransi	933.973.044	612.185.851	Insurance
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	820.213.278	903.816.430	Employee benefits (see Note 18)
Perbaikan dan perawatan	345.952.360	622.511.500	Repairs and maintenance
Lain-lain	653.157.236	337.343.018	Others
<b>Jumlah</b>	<b>19.983.655.805</b>	<b>18.858.257.523</b>	<b>Total</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Laba (rugi) Selisih kurs	(3.022.755.168)
Lain-lain - bersih	525.691.550
Beban usaha lainnya	(262.400.256)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(2.759.463.874)</u></b>

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
<b><u>Aset</u></b>	
<u>Piutang lain-lain</u>	
PT Green Asia	
Tankliner (GAT),	
Entitas asosiasi	3.000.000.000
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,15%</b>
<b><u>Pendapatan</u></b>	
PT Green Asia	
Tankliner (GAT)	12.636.369.800
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan</b>	<b>9,87%</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 piutang lain-lain dari PT Green Asia Tankliner merupakan piutang atas pinjaman sementara berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

Pada tanggal 31 Desember 2012 pendapatan dari PT Green Asia Tankliner merupakan pendapatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

**24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

The details of other operating income are as follows:

	<u>2011</u>	
	430.066.801	Gain (loss) on
	490.884.839	Miscellaneous – net
	(432.120.605)	Other operating expense
<b>Jumlah</b>	<b><u>488.831.035</u></b>	<b>Total</b>

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>2011</u>	
<b><u>Assets</u></b>		
<u>Other receivables</u>		
PT Green Asia		
Tankliner (GAT),		
Associat	-	
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b><u>Revenue</u></b>		
PT Green Asia		
Tankliner (GAT)	-	
<b>Persentase terhadap total revenues</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage to total revenues</b>

As December 31, 2012 other receivables from PT Green Asia Tankliner is temporary loan related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

As December 31, 2012 revenue from PT Green Asia Tankliner is revenue related to the operational of PT Green Asia Tankliner.



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	440.000.000	447.500.000
Direksi	806.000.000	1.139.600.000
Imbalan pasca kerja	607.131.044	535.873.576
Jumlah	<u>1.853.131.044</u>	<u>2.122.973.576</u>
<b>Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha</b>	<b>9,27%</b>	<b>11,26%</b>

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Total salaries and benefits for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Short term employment benefits Commissioners
Directors
Post employment benefits
<b>Total</b>
<b>The percentage of balances to total operating expenses</b>

**26. LABA BERSIH PER SAHAM**

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.198.808.921	5.959.923.933
Jumlah rata-rata tertimbang saham	900.700.000	756.798.132
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b><u>5,77</u></b>	<b><u>7,88</u></b>

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statements of comprehensive income
Total weighted average shares
<b>Basic earnings per share</b>

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Green Asia Tankliner, pihak berelasi No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 tanggal 1 November 2011 dalam rangka sewa isotank berkapasitas 24.000 liter dengan masa sewa 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.066.000.000.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. The Company entered into a cooperation agreement No. GRTU/01/2011, No. GRTU/03/2011, No. GRTU/02/2011 with PT Green Asia Tankliner, related party dated November 1, 2011 in order to rent a isotank with capacity 24,000 liters for the lease period of 5 years with contractual value Rp 3,066,000,000..

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP (Persero) No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank di TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	<b>2012</b>	
	<b>Nilai Tercatat / Fair Value</b>	<b>Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan bank	4.379.336.704	4.379.336.704
Piutang usaha - pihak ketiga	35.647.038.731	35.647.038.731
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.835.184.063	2.985.184.063
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.000.000.000	3.000.000.000
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar</b>	<b>46.861.559.498</b>	<b>46.011.559.498</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	241.645.109
<b>Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar</b>	<b>241.645.109</b>	<b>1.091.645.109</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>47.103.204.607</b>	<b>47.103.204.607</b>

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- d. The Company entered into a cooperation agreement with PT Pertamina EP (Persero) No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 in order to provide of transport services of crude oil by using isotank in TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi with contractual value Rp 130,104,067,500.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following amount are carrying value and estimated fair value of financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011:

<b>Current Financial Assets</b>
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Other receivables – third parties
Other receivable-related Parties
<b>Total Current Financial Assets</b>
<b>Non-Current Financial Assets</b>
Restricted cash in bank
<b>Total Non-Current Financial Assets</b>
<b>Total Financial Assets</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	Nilai Tercatat / <i>Fair Value</i>	2012 (lanjutan) Estimasi Nilai Wajar / <i>Estimated Fair Value</i>	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671	27.432.064.671	Short term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	3.099.097.112	3.099.097.112	Trade payables - third Parties
Beban yang masih harus dibayar	182.183.730	182.183.730	Accrued expenses
Hutang pinjaman	37.147.950.462	37.147.950.462	Short term-loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term loans:
Hutang bank	3.076.701.171	3.076.701.171	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	203.775.076	203.775.076	Consumer financing Payable
<b>Jumlah</b>	<b><u>71.141.772.222</u></b>	<b><u>71.141.772.222</u></b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Hutang bank	21.708.044.472	21.532.053.047	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	351.074.551	351.074.551	Consumer financing Payable
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.059.119.023</u></b>	<b><u>21.883.127.598</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>93.200.891.245</u></b>	<b><u>93.024.899.820</u></b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	2011		
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	41.898.562.017	41.898.562.017	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	28.731.847.368	28.731.847.368	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain-pihak ketiga	1.543.616.952	1.543.616.952	Other receivables - third parties
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar</b>	<b>72.174.026.337</b>	<b>72.174.026.337</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non – Current Financial Assets</b>
Bank yang dibatasi penggunaannya	444.730.453	444.730.453	Restricted cash in bank
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>72.618.756.790</b>	<b>72.618.756.790</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	14.284.048.469	14.284.048.469	Short term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	2.088.583.967	2.088.583.967	Trade payables - third Parties
Beban yang masih harus dibayar	95.000.000	95.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term loans:
Hutang bank	1.412.322.608	1.412.322.608	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	645.366.299	645.366.299	Consumer financing Payable
<b>Jumlah</b>	<b>18.525.321.343</b>	<b>18.525.321.343</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non - Current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long term liabilities net of current portion:
Hutang bank	1.370.115.080	1.370.115.080	Bank loans
Hutang kredit pembiayaan	11.345.115	11.345.115	Consumer financing Payable
<b>Jumlah</b>	<b>1.381.460.195</b>	<b>1.381.460.195</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>19.906.781.538</b>	<b>19.906.781.538</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai wajar piutang ke pemegang saham dinilai sebesar biaya perolehan karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.
- Nilai tercatat hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang pinjaman dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar bank yang dibatasi penggunaannya, hutang bank jangka panjang dan hutang kredit pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The method and assumptions used by the Company and Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash on hand in banks, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The fair value of due from a shareholder is measured at cost as the fair value can not be reliably measured.
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of restricted cash in banks, long term bank loans and consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company and Subsidiaries has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2012 and 2011.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries activities.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 Dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2012 And 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko Pasar**

**Risiko mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2012	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	129.922	1.256.341.098
Dolar Singapura	309	2.446.303
Piutang usaha		
Dolar AS	168.109	1.625.614.030
<b>Jumlah</b>	<b>298.340</b>	<b>2.884.401.431</b>
<b>Liabilitas</b>		
Hutang pinjaman		
Dolar Singapura	4.698.041	37.147.950.462
Hutang usaha		
Dolar AS	75.183	727.023.478
<b>Jumlah</b>	<b>4.773.224</b>	<b>37.874.973.940</b>
<b>Liabilitas Moneter – Bersih</b>	<b>4.474.884</b>	<b>34.990.572.509</b>

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan Dollar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**a. Market Risk**

**Foreign currency risk**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2011		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
<b>Assets</b>			
Cash on hand and cash in banks			US Dollar
Dolar AS	302.430	2.742.438.242	
Dolar Singapura	-	-	Singapore Dollar
Trade receivables			US Dollar
Dolar AS	541.690	4.912.041.802	
<b>Total</b>	<b>844.120</b>	<b>7.654.480.044</b>	
<b>Liabilities</b>			
Short term loan			Singapore Dollar
Dolar Singapura	-	-	
Trade payables			US Dollar
Dolar AS	-	-	
<b>Total Monetary Liabilities – Net</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

The Company and Subsidiaries transact businesses in US Dollar and Singapore Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 Dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2012 And 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2012		Dampak pada / Effect on		
			Laba atau rugi / Profit or loss		Ekuitas / Equity	
Dolar AS	2,24%	36.212.536	36.212.536	US Dollar		
Dolar Singapura	3,36%	(936.569.984)	(936.569.984)	Singapore Dollar		

	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	2011		Dampak pada/ Effect on		
			Laba atau rugi/ Profit or loss		Ekuitas/ Equity	
Dolar AS	2,31%	132.797.779	132.797.779	US Dollar		

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**a. Market Risk (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

		2012					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan bank	4.379.336.704	-	-	-	4.379.336.704	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha – pihak ketiga	13.159.160.880	22.625.462.059	(137.584.208)	137.584.208	35.784.622.939	Trade receivables – related parties	
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.835.184.063	-	-	-	3.835.184.063	Other receivables – third parties	
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Other receivables – related parties	
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	-	-	-	241.645.109	Restricted cash in bank	
<b>Jumlah</b>	<b>24.615.326.756</b>	<b>22.625.462.059</b>	<b>(137.584.208)</b>	<b>137.584.208</b>	<b>47.240.788.815</b>	<b>Total</b>	
		2011					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan bank	41.898.562.017	-	-	-	41.898.562.017	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha – pihak ketiga	18.444.138.603	10.395.479.782	(107.771.017)	107.771.017	28.839.618.385	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.543.616.952	-	-	-	1.543.616.952	Other receivables	
Bank yang dibatasi penggunaannya	444.730.452	-	-	-	444.730.453	Restricted cash in bank	
<b>Jumlah</b>	<b>62.331.048.024</b>	<b>10.395.479.782</b>	<b>(107.771.017)</b>	<b>107.771.017</b>	<b>72.726.527.807</b>	<b>Total</b>	

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**Risk Management (continued)**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2012 and 2011, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

**b. Credit Risk (continued)**

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Cash on hand and in banks and restricted cash in banks are placed with reputable financial institutions.



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember, 2012 dan 2011.

**29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011.

	2012				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671	-	-	-	27.432.064.671	Short - term bank loan
Hutang usaha – pihak ketiga	3.099.097.112	-	-	-	3.099.097.112	Trade payables – third Parties
Biaya yang masih harus dibayar	182.183.730	-	-	-	182.183.730	Accrued expense
Hutang jatuh tempo dalam 1 tahun						Current portion of long term payable
Hutang bank	3.076.701.171	-	-	-	3.076.701.171	Bank loan
Hutang kredit pembiayaan	203.775.076	-	-	-	203.775.076	Consumer financing Payable
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						<b>Long Term Liabilities</b>
Hutang pinjaman	37.147.950.462	-	-	-	37.147.950.462	Payable loans
Hutang kredit pembiayaan	--	351.074.551	-	-	351.074.551	Consumer financing payable
Hutang bank jangka panjang	--	21.708.044.472	-	-	21.708.044.472	Bank loan – long term
<b>Jumlah</b>	<b>71.141.772.222</b>	<b>22.059.119.023</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>93.200.891.245</b>	<b>Total</b>
	2011					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	14.284.048.469	-	-	-	14.284.048.469	Short - term bank loans
Hutang usaha – pihak ketiga	2.088.583.967	-	-	-	2.088.583.967	Trade payables – third parties
Beban yang masih harus dibayar	95.000.000	-	-	-	95.000.000	Accrued expenses
Hutang jatuh tempo dalam 1 tahun						Current portion of long - term payable
Hutang bank	1.412.322.608	-	-	-	1.412.322.608	Bank loan
Hutang kredit pembiayaan	645.366.299	-	-	-	645.366.299	Consumer financing Payable
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						<b>Long Term Liabilities</b>
Hutang kredit pembiayaan	-	11.345.115	-	-	11.345.115	Consumer financing payable
Hutang bank jangka panjang	-	-	1.370.115.080-	-	1.370.115.080	Bank loan – long term
<b>Jumlah</b>	<b>18.525.321.343</b>	<b>11.345.115</b>	<b>1.370.115.080-</b>	<b>-</b>	<b>19.906.781.538</b>	<b>Total</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI  
BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan PPSAK No. 10, "Penarikan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi-". Standar ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**31. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**30. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control " and PPSAK No. 10, "Withdrawal of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization". These standards will be effective on or after January 1, 2013, the Company and Subsidiaries are still evaluating the possible impact on the consolidated financial statements.

**31. NON-CASH TRANSACTION**

Non-cash transaction for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Tambahan informasi arus kas</b>			<b>Supplemental cash flow information</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Not affecting cash flows activities
Penambahan investasi ke Entitas Anak melalui hutang pemegang saham	850.000.000		- Additional investments in Subsidiaries through stockholders payabels
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan (lihat Catatan 17)	829.389.000		- Acquisition of fixed assets through Consumer financing payable (see Note 17)
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap	-	14.820.000.000	Reclassification from other assets to property and equipment
Kapitalisasi saldo laba ke modal saham (lihat Catatan 19)	-	5.408.030.396	Capitalization of retained earnings to capital stock (see Note 19)
Reklasifikasi dari aset penyelesaian ke bangunan	-	2.314.362.302	Reclassification of settlement assets to building

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Entitas Induk Perusahaan Saja)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2.072.089.387	39.311.954.279	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
pihak ketiga	30.534.785.397	26.071.384.139	<i>third parties</i>
pihak berelasi	3.967.030.616	-	<i>related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables - third parties</i>
pihak ketiga	2.909.208.442	2.913.366.949	<i>third parties</i>
pihak berelasi	44.698.691.022	-	<i>related parties</i>
Persediaan	1.664.332.476	1.664.322.832	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.088.239.080	6.409.061.786	<i>Advances for purchases and prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>91.934.376.420</u>	<u>76.370.089.985</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	181.736.838.703	115.766.538.721	<i>Fixed assets - net</i>
Penyertaan saham	4.725.000.000	2.475.000.000	<i>Investments in shares</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.038.392.405	705.166.272	<i>Deferred tax assets - net</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	444.730.453	<i>Restricted cash in bank</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>187.741.876.217</u>	<u>119.391.435.446</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>279.676.252.637</u></u>	<u><u>195.761.525.431</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Entitas Induk Perusahaan Saja)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Informasi Tambahan / *Additional Information*  
**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL (continued)**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012		2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	27.432.064.671		14.284.048.469	<i>Short term bank loans</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
pihak ketiga	2.282.330.246		794.762.573	<i>third parties</i>
pihak berelasi	3.589.297.805		1.276.653.960	<i>related parties</i>
Hutang pajak	2.515.659.572		361.379.113	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	90.000.000		75.000.000	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	37.147.950.462		-	<i>Short term loan</i>
Hutang pemegang saham	2.250.000.000		-	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current portion of long term loans:</i>
Hutang bank	3.076.701.171		1.412.322.608	<i>Bank loans</i>
Hutang kredit pembiayaan	203.775.076		594.793.788	<i>Consumer financing payable</i>
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>78.587.779.003</b>		<b>18.798.960.511</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long term liabilities net of current portion:</i>
Hutang bank	21.708.044.472		1.370.115.080	<i>Bank loans</i>
Hutang kredit pembiayaan	351.074.552		11.345.115	<i>Consumer financing payable</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.153.569.612		3.476.148.833	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>26.212.688.636</b>		<b>4.857.609.028</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>104.800.467.639</b>		<b>23.656.569.539</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent:</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal per lembar Rp 100				<i>Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.650.000.000				<i>Authorized - 2,650,000,000</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 900.700.000 pada	90.070.000.000	19	90.070.000.000	<i>Issued and fully paid - 900,700,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	25.813.880.414		25.813.880.414	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi - bersih	48.689.248.770		48.705.780.020	<i>Surplus revaluation - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya	298.427.877		-	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya	10.004.227.937		7.515.295.458	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS - BERSIH</b>	<b>174.875.784.998</b>		<b>172.104.955.892</b>	<b>TOTAL EQUITY - NET</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH</b>	<b>279.676.252.637</b>		<b>195.761.525.431</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Entitas Induk Perusahaan Saja)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	113.512.670.358	102.313.964.750	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(83.560.733.871)	77.153.725.574	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>29.951.936.487</b>	<b>25.160.239.176</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(18.141.275.017)	(18.372.175.856)	Operating expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(2.981.424.165)	248.035.042	Other operating income (expense)
<b>LABA USAHA</b>	<b>8.829.237.305</b>	<b>7.036.098.362</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	838.130.492	1.265.298.756	Financie income
Beban keuangan	(2.855.550.324)	(1.717.032.471)	Financie costs
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.811.817.473</b>	<b>6.584.364.647</b>	<b>INCOME BEFORE DEFERRED INCOME TAX (EXPENSE)</b>
Kini	(1.987.359.500)	(1.656.829.500)	Current
Tangguhan	333.226.133	177.661.608	Deferred
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.157.684.106</b>	<b>5.105.196.755</b>	<b>NET INCOME FOR CURRENT YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.157.684.106</b>	<b>5.105.196.755</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR</b>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / *Additional Information*  
**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Years Ended December 31, 2012 And 2011  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Surplus Revaluasi / <i>Revaluation Surplus – Net</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo</b>							
1 Januari 2011	60.855.217.915	-	48.740.725.395	-	7.783.183.724	117.379.127.034	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Penambahan modal saham	5.514.782.085	-	-	-	(5.408.030.396)	106.751.689	<i>Addition in capital stock</i>
Setoran modal sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	23.700.000.000	25.813.880.414	-	-	-	49.513.880.414	<i>Capital paid in connection with initial public offering</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(34.945.375)	-	34.945.375	-	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2011	-	-	-	-	5.105.196.755	5.105.196.755	<i>Total comprehensive income in 2011</i>
<b>Saldo</b>							
31 Desember 2011	90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	-	7.515.295.458	172.104.955.892	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(16.531.250)	-	16.531.250	-	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	-	298.427.877	(298.427.877)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Jumlah laba komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	5.157.684.106	5.157.684.106	<i>Total comprehensive income in 2012</i>
Deviden kas	-	-	-	-	(2.386.855.000)	(2.386.855.000)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo</b>							
31 Desember 2012	90.070.000.000	25.813.880.414	48.689.248.770	298.427.877	10.004.227.937	174.875.784.998	<i>Balance as of December 31, 2012</i>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Entitas Induk Perusahaan Saja)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	105.082.238.484	91.887.993.707	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(84.134.164.324)	(90.210.608.158)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
			Cash flows generated from operations
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	20.948.074.160	1.677.385.549	
Penerimaan bunga	838.130.492	1.265.298.756	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.083.158.705)	(3.029.112.906)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.855.550.324)	(1.717.032.471)	Payment for finance costs
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>16.847.495.623</b>	<b>(1.803.461.072)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	(4.113.945.275)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(77.200.092.989)	(10.322.458.215)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	556.500.000	-	Sale of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi	(43.328.691.022)	-	Increase due from related parties
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(241.645.109)	-	Increase in restricted cash in bank
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(120.213.929.120)</b>	<b>(14.436.403.490)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal saham	-	23.806.751.689	Addition of Capital Stock
Tambahan modal disetor	-	26.676.180.414	Additional Paid Up Capital
Hutang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penambahan	27.432.064.671	7.337.153.904	Proceeds
Pembayaran	(14.284.048.469)	(2.817.349.169)	Payments
Hutang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penambahan	24.575.144.687	-	Proceeds
Pembayaran	(2.572.836.732)	-	Payments
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(880.678.276)	(862.443.552)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran deviden	(2.386.855.000)	(2.817.349.169)	Payment of deviden
Penambahan hutang pinjaman	33.799.047.272	-	Proceeds from short – term loan
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	444.730.452	-	Decrease in restricted cash in bank
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>66.126.568.605</b>	<b>54.140.293.286</b>	<b>Net Cash Provided from Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(37.239.864.892)</b>	<b>37.900.428.724</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>39.311.954.279</b>	<b>1.411.525.555</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.072.089.387</b>	<b>39.311.954.279</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Entitas Induk Perusahaan Saja)**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**  
**(Parent Only)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>			<b>Supplemental cash flows information:</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			<b>Activities not affecting cash flows:</b>
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan	829.389.000	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke kendaraan	-	14.820.000.000	Reclassification from other assets to vehicles
Kapitalisasi saldo laba ke modal saham	-	5.408.030.396	Capitalization of retained earnings to capital stock
Reklasifikasi dari aset penyelesaian ke bangunan	-	2.314.362.302	Reclassification of settlement assets to building

### INVESTASI

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

### INVESTMENT

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK 55 (revised 2006) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The Company chose to use cost to record investment to subsidiary. At December 31, 2012 and 2011, Investment at subsidiary as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)
PT Green Asia Tankliner	Pengangkutan darat dan Jasa (Land transportation and services)	2011	40%	35.960.178.997

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Green Asia Tankliner dengan harga pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 dan nilai buku sebesar Rp 3.043.667.476.

On August 29, 2012, the Company acquired PT Green Asia at a purchasing price Rp 3,000,000,000 and book value Rp 3,043,667,476.



# **ANWAR & REKAN**

Registered Public Accountants and  
Business Advisors